

ABSTRAK

Risa Febriani, 2007. Studi Deskriptif Bentuk Pertunjukan Rabab Pasisia Pada Acara Pesta Perkawinan Di Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menemukan bagaimana Bentuk Pertunjukan Rabab Pasisia Pada Acara pesta Perkawinan di Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Istrument utama adalah penulis sendiri, dengan menggunakan alat bantu di lapangan seperti alat tulis, kamera untuk merekam dan mengambil gambar. Teknik pengumpulan data melalui bentuk observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian bagaimana bentuk pertunjukan rabab pasisia pada acara pesta perkawinan di Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan yang terdiri dari lima orang pemain, yaitu tiga orang laki-laki sebagai satu pemain rabab dan dua orang pemain rebana, dan satu orang perempuan sebagai tukang dendang serta satu orang pemain giring-giring. Alat musik yang digunakan adalah rabab, rebana, giring-giring dan juga gendang dangdut sebagai alat musik tambahan pada saat pertunjukan. Lagu yang dibawakan berupa dendang yang birisikan pantun-pantun yang menghibur seperti, dendang Lagu Tinggi, dendang Balam-Balam, dendang 22, dan dendang Rahima. Kostum dan rias yang digunakan adalah kostum yang tidak terlalu formal atau pakaian biasa yang sopan dan rapi. Untuk rias yang dipakai adalah rias yang tidak berlebihan dan tidak mencolok. Pertunjukan Rabab Pasisia pada pesta perkawinan di Pekonina Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditampilkan di atas sebuah pentas berbentuk proscenium dengan beralaskan sebuah kasur sebagai tempat duduk pemain rabab. Waktu pertunjukan malam hari setelah akad nikah dan ditampilkan selesai shalat Isya sampai pagi dini hari (21.00 WIB hingga 03.00 WIB). Bentuk pertunjukan rabab pasisia dalam acara pesta perkawinan adalah berbentuk seni pertunjukan bagurau semalam suntuk yang menyajikan berbagai macam dendang-dendang yang berbentuk pantun-pantun. Penonton pertunjukan adalah masyarakat umum, kerabat tuan rumah yang diundang dan datang menyaksikan pertunjukan. Kesenian rabab pasisia ini bagi masyarakat setempat berfungsi sebagai sarana hiburan dan pemersatu masyarakat.